



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS IKLAN DAN POSTER OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN

Lili Herawati Parapat¹, Khatib Lubis², Yeti Selvia Sitompul³
email: lili.herawati@um-tapsel.ac.id¹, khatib.lubis@um-tapsel.ac.id²,
yeti.selvia@gmail.com³

Universitas Muhammdiyah Tapanuli Selatan¹²³

Abstrak

Pembelajaran menulis disekolah merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis karena keberhasilan siswa mengikuti pelajaran disekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi sangat penting bagi mata pelajaran. Keterampilan menulis tidak hanya diperlukan pada saat seseorang masih bersekolah. Penelitian ini membatasi masalah hanya pada Pengaruh Model Pembelajaran Direct Learning Terhadap Kemampuan Menulis Iklan Dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMPNegeri 2 Padangsidempuan. Sampel diambil dari kelas VIII-9 laki-laki berjumlah 17 siswa, perempuan berjumlah 15 siswa, sehingga total sampel berjumlah 32 siswa. Hal ini maka perbandingan nilai rxy dan rtabel yakni ($0.683 > 0.341$). maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada Pengaruh Model Pembelajaran Direct Learning Terhadap Kemampuan Menulis Iklan Dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

Kata kunci: Direct Learning, Kemampuan Menulis Iklan Dan Poster

Abstract

Learning to write in schools is a means to develop writing skills because the success of students taking lessons at school is largely determined by writing skills. Therefore, writing skills are very important for subjects. Writing skills are not only needed when someone is still in school. This study limits the problem to the Influence of Direct Learning Learning Model on the Ability to Write Advertisements and Posters by Class VIII Students of SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Samples were taken from class VIII-9 male totaling 17 students, female totaling 15 students, so the total sample amounted to 32 students. This means that the comparison of rxy and rtable values is ($0.683 > 0.341$).

Keywords: Direct Learning, Writing Ads and Posters

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir, yaitu seseorang yang telah melakukan proses belajar keterampilan berbahasa maka diharuskan mampu untuk menulis atau menuangkan pemahamannya dalam bentuk tulisan maka keterampilan menulis ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide atau gagasan, perasaan, pemikiran, pengetahuan,



dan pengalaman mengenai hidupnya yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembacanya. Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk menuangkan atau mengungkapkan gagasan, dapat juga digunakan sebagai sarana untuk mengukur pengetahuan kebahasaan siswa, seperti pengetahuan kosakata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan lainnya sehingga gagasan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Keterampilan menulis memerlukan latihan secara menerus. Selain memerlukan pengetahuan kebahasaan, menulis juga memerlukan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman yang harus dikuasai.

Pembelajaran menulis di sekolah merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis karena keberhasilan siswa mengikuti pelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi sangat penting bagi semua mata pelajaran. Keterampilan menulis tidak hanya diperlukan pada saat seseorang masih bersekolah, bahkan setelah lulus pun seseorang perlu memiliki keterampilan menulis. Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan agar siswa dapat melakukan proses kreatif dalam menulis poster dengan baik. Tujuan dalam menulis poster yaitu siswa mampu menulis poster dengan memperhatikan cara penulisan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia, siswa mampu menulis poster berdasarkan pemilihan diksi yang tepat dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan siswa mampu membuat kolerasi yang tepat antara gambar dan kalimat dalam poster. Adapun indikator pencapaian pembelajarannya yaitu mampu menulis poster dengan memperhatikan cara penulisan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia, mampu menulis poster berdasarkan berdasarkan pemilihan diksi yang tepat sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan mampu membuat kolerasi yang tepat antara gambar dan kalimat dalam poster. Hal ini menuntut siswa untuk dapat melakukan keterampilan menulis poster yang berisikan penjelasan tentang cara pembuatan poster dengan mengajak para masyarakat agar dapat menulis poster dengan baik dan benar (Muliaman, 2015:86).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, diperoleh informasi bahwa rendahnya kualitas pembelajaran menulis poster disebabkan karena selama ini siswa dalam menulis kurang bersemangat. Siswa masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide, dan terbatasnya kosakata yang dimiliki siswa. Siswa juga masih kesulitan dalam mengembangkan bahasa yang menarik. Motivasi siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis poster juga masih rendah. Selama ini guru dalam mengajarkan kepada siswa hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja tanpa adanya model atau media yang menarik ketika pembelajaran. Guru dalam menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh. Dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab kurang menarik dalam pembelajaran karena dengan penggunaan metode tersebut pembelajaran menjadi kurang aktif, sehingga pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak memperhatikan ketika diterangkan, berbicara sendiri dengan temannya, dan kurang fokus dalam pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, guru hanya menggambarkan sebuah objek, kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat poster seperti yang telah dicontohkan oleh guru. Siswa dalam menguasai pembelajaran menulis

poster masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang harus digunakan oleh seorang guru agar tercapainya suatu pembelajaran secara efektif.


Model pembelajaran langsung (*direct learning*) dipilih untuk mengembangkan pengetahuan secara prosedural dan deklaratif kepada peserta didik serta dapat 5 dipelajari selangkah demi selangkah. Pengetahuan deklaratif yang dimaksud adalah dapat diungkapkan dengan kata-kata, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu. Model pembelajaran tersebut dipilih untuk menjembatani langkah-langkah pembelajaran menulis teks iklan, slogan, dan poster untuk peserta didik kelas VIII semester gasal, sekaligus mengakomodasi 4 keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu model pembelajaran tersebut sesuai untuk pengembangan lembar kerja peserta didik materi teks iklan, slogan, dan poster. Proses pengembangan lembar kerja peserta didik ini bermodel pembelajaran langsung (*direct instruction*) dilakukan sesuai dengan teori yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan”.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis pengumpulan data penelitian ini adalah tes. Menurut pendapat Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan menurut pendapat Sugiyono (2018:8) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Tes adalah alat yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya atau oleh dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes pilihan ganda 10 soal dan esai tes 5 soal untuk mengetahui Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Variabel X menggunakan tes pilihan ganda 10 soal. Penelitian ini, penulis mengambil sampel dari kelas VIII-9. sampel diambil dari kelas VIII-9 Laki-laki berjumlah 17 siswa, perempuan berjumlah 15 siswa, sehingga total sampel berjumlah 32 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1. Mengadakan penelitian langsung terhadap subjek penelitian. 2. Mengadakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diteliti 3. Mengadakan penilaian dengan membagikan instrumen penelitian 4. Mengumpulkan lembar jawaban tugas siswa yang menjadi objek penelitian. 5. Mengkoreksi hasil tes siswa dengan mencari skor rata-rata siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

© UM-Tapsel Press 

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Berdasarkan variabel penelitian, maka dapat dideskripsikan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Direct Learning Terhadap Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan berdasarkan hasil objektif mengenai Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan setelah semua data diperoleh. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui skor tertinggi pengaruh menyimak kritis 90 dan skor terendah 60 nilai rata-rata yang diperoleh dari tabel diatas adalah 78.1.

Berdasarkan perhitungan $N= 32, \sum X = 2500, \sum Y=2530, \sum X^2 = 197800, \sum Y^2= 202500, \sum XY = 199350$. Berdasarkan data tersebut product moments dapat dihitung sesuai data yang diperoleh, indeks product moments data diatas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{32.199350 - (2500)(2530)}{\sqrt{\{32.197800 - (2500)^2\} \{32.202500 - (2530)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6379200 - 6325000}{\sqrt{\{6329600 - 6250000\} \{6480000 - 6400900\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{54200}{\sqrt{(79600)(79100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{54200}{6296360}$$

$$r_{xy} = \frac{54200}{79349606}$$

$$= \mathbf{0,683}$$

Berdasarkan perhitungan analisis data yang telah dikemukakan diatas, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,683. Selanjutnya, akan dilakukan interpretasi atau pengujian atas hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan mengkonsutasikan hasil rhitung (0,683) kepada tabel indeks kolerasi product moment, Untuk interpretasi akan diuraikan pada tabel 4.4 berikut..

Tabel 4.6
Nilai Interpretasi Korelasi *r* Product Moment

No	Nilai “r” Product Moment	Tingkat Interpretasi
1	0,000 - 0,200	Sangat lemah
2	0,200 - 0,400	Lemah

Berdasarkan perhitungan hasil, maka diketahui bahwa nilai r hitung ($r_{xy} = 0,683$) berada ditingkat korelasi sedang/cukup dan berkorelasi positif. Interpretasi dengan menggunakan tabel kritik r product moment, interpretasi ini dilakukan dengan melihat hasil r hitung kemudian membandingkan dengan nilai r tabel pada $dk = N-2$ untuk menguji taraf signifikansi. Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui $dk = 32-2 = 30$.


Selanjutnya, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien atau nilai r hitung kepada nilai r tabel. Sesuai data yang diperoleh nilai hitung (r_{xy}) ternyata $>$ dibandingkan dengan nilai r tabel baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Berdasarkan dk (kisaran presentasi objek) yang telah ditentukan dapat diketahui nilai r tabel sebesar 0.341 pada taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria hipotesis telah ditetapkan suatu hipotesis dapat diterima: 1. Jika " r " lebih besar dari r tabel ($r > r_{tabel}$) maka H_a diterima H_0 ditolak. 2. Jika r lebih kecil dari r tabel ($r < r_{tabel}$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini maka perbandingan nilai r_{xy} dan r tabel yakni ($0.683 > 0.341$). Maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Direct Learning Terhadap Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh Model Pembelajaran Direct Learning Terhadap Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Hal ini maka perbandingan nilai r_{xy} dan r tabel yakni ($0.683 > 0.341$). Maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Direct Learning Terhadap Kemampuan Menulis Iklan dan Poster Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta . 2009.

© UM-Tapsel Press 

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

- Manajemen Penelitian Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2011. Ragam Bahasa Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Gary & Kotler, Philip. 2002. Dasar-dasar Pemasaran. Alih Bahasa : Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jilid Satu. Jakarta: Prenhalindo.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Durianto, Darmadi, C., & Liana. 2003. Inovasi pasar dengan iklan yang efektif. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Fitriani, Ratri Mia. 2016. Pengembangan Materi Ajar Teks Iklan Berdasarkan Model Pembelajaran Melalui Praktik (Enactive Learning) dalam Bentuk Buku Suplemen untuk Kelas VIII Kurikulum 2013. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kokasih, E. 2009. Bahasa Indonesia untuk SMA/MA ; Ringkasan Materi X, XI, dan XII. Bandung : Yrama Widya
- Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Kotler, Philip & Armstrong, Geri. 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Alih Bahasa : Damos Sihombing, M.B.A. Edisi Delapan. Jilid Dua. Jakarta : Erlangga
- Huda, Miftahul. 2014. Model-model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Minto. 2007. Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Matakuliah Pengembangan Kepribadian. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian kombinasi. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- S. Kardi dan Moh. Nur. 2000. Pembelajaran Langsung, Surabaya: Unesa University Press.
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Gunurt. 1993. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Pujiyanto. 2013. Iklan Layanan Masyarakat. Edisi Pertama. Yogyakarta : ANDI
- Tarigan, Henry Gunurt. 1993. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.